

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran IPA di sd mempunyai peranan yang sangat penting bagi siswa dalam membangun dan menumbuhkembangkan kemampuan berfikir, bekerja dan bersikap ilmiah. Siswa diharapkan memiliki suatu pengetahuan dan pemahaman yang dibangun secara langsung melalui pengalaman nyata yang dialami siswa, dimana dalam hal ini dapat dilakukan melalui pengamatan, observasi maupun percobaan. Dengan adanya keterlibatan siswa dalam berbagai aktifitas siswa ketika proses pembelajaran berlangsung maka akan sangat memungkinkan terjadi proses belajar yang baik. Di dalam pembelajaran IPA siswa dituntut aktif, kreatif dan innovative agar hasil belajar yang diharapkan bisa tercapai.

Lain halnya dengan yang terjadi di SDN Gempol Kramatwatu tepatnya dikelas IV, berdasarkan hasil observasi dan wawancara ditemukan bahwa masih ada siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran IPA, akibatnya masih banyak siswa yang kurang memahami materi yang disampaikan oleh guru. Keadaan ini didorong kurangnya antusias, perhatian dan semangat siswa dalam pembelajaran. Bahkan tidak jarang ketika pembelajaran sedang berlangsung banyak siswa yang terlihat bosan ataupun jenuh, mengantuk, yang pada akhirnya membuat siswa mencari kesibukannya sendiri seperti membuat kegaduhan, permissi keluar masuk kelas, mengganggu temannya, dan juga saling bercerita satu dengan yang lain. Ditemukan juga bahwa guru kurang mengajak siswa berfikir aktif dan kurang berusaha memperoleh umpan balik dari siswa itu sendiri. Berdasarkan hasil pretest yang dilakukan oleh peneliti bertepatan saat observasi yang berlangsung pada tanggal 19 Mei 2017, bahwa siswa kelas IV SDN Gempol Kramatwatu pada konsep benda

dan sifatnya masih rendah dengan perolehan nilai rata-rata yaitu 48 dari target nilai KKM 68, dimana hanya 9 orang siswa yang sudah mencapai nilai KKM sedangkan 21 siswa lainnya masih belum mencapai nilai yang diharapkan.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka perlu diadakan perbaikan pembelajaran yang lebih efektif dan efisien, salah satunya dengan menerapkan metode pembelajaran yang tepat dengan konsep yang akan disampaikan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar pada siswa. Menurut Sudjana (2005, hlm. 76) metode pembelajaran adalah cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran. Metode pembelajaran juga dapat didefinisikan sebagai suatu cara atau strategi yang dilakukan oleh guru agar terjadi proses belajar pada diri siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Ada banyak metode pembelajaran, salah satunya adalah metode eksperimen (percobaan) yang mana metode ini adalah cara penyajian pelajaran di mana siswa melakukan percobaan dengan mengalami dan membuktikan sendiri sesuatu yang dipelajari. Dalam proses belajar mengajar dengan metode percobaan ini siswa diberi kesempatan untuk mengalami sendiri atau melakukan sendiri, mengikuti suatu proses, mengamati suatu objek, keadaan atau proses sesuatu. Metode eksperimen adalah metode yang memberikan kesempatan kepada siswa baik perorangan atau kelompok untuk dilatih melakukan sesuatu proses atau percobaan (Djamarah, 2000). Sementara Abimanyu (2010, hlm. 7) dalam proses pembelajaran siswa diberi kesempatan untuk mengalami sendiri dengan menggunakan metode eksperimen siswa melakukan sendiri, mengikuti prosesnya, menganalisis, mengamati suatu objek, membuktikan dan membuat kesimpulan.

Dengan metode eksperimen siswa akan lebih aktif dalam proses pembelajaran serta siswa dapat mencari dan membuktikan sendiri jawaban yang dihadapi dengan melakukan percobaan sendiri. Maka dari itu, guru

PGSD UPI Kampus Serang

Yulia Fajriani, 2017

PENGUNAAN METODE EKSPERIMEN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA KONSEP BENDA DAN SIFATNYA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dapat menggunakan metode eksperimen untuk memperbaiki kualitas pembelajaran yaitu pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) khususnya pada konsep benda dan sifatnya. hal ini untuk membuat aktivitas belajar siswa meningkat. Selain itu berdasarkan hasil penelitian terdahulu tentang penggunaan metode eksperimen, salah satunya dilakukan oleh Manangin pada tahun 2015 menyatakan bahwa penggunaan metode eksperimen yang telah dilaksanakan berjalan dengan baik dan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Maka dari itu, berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian tindakan kelas dengan judul “Penggunaan Metode Eksperimen Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Benda dan Sifatnya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti menemukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah penggunaan metode eksperimen pada konsep benda dan sifatnya di kelas IV SDN Gempol Kramatwatu tahun ajaran 2016-2017?
2. Bagaimanakah meningkatkan hasil belajar siswa pada konsep benda dan sifatnya dengan menggunakan metode eksperimen di kelas IV SDN Gempol Kramatwatu tahun ajaran 2016-2017?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, menganalisa dan mendeskripsikan:

1. Penggunaan metode eksperimen pada konsep benda dan sifatnya di kelas IV SDN Gempol Kramatwatu tahun ajaran 2016-2017.

PGSD UPI Kampus Serang

Yulia Fajriani, 2017

PENGUNAAN METODE EKSPERIMEN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA KONSEP BENDA DAN SIFATNYA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Peningkatan hasil belajar siswa pada konsep benda dan sifatnya di kelas IV SDN Gempol Kramatwatu tahun ajaran 2016-2017.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengaruh yang positif dan bermanfaat, antara lain:

1. Bagi siswa
Meningkatkan pemahaman, semangat dan antusias belajar siswa terutama pada konsep benda dan sifatnya pada pelajaran IPA.
2. Bagi guru
Sebagai bahan masukan dalam menggunakan metode eksperimen untuk meningkatkan hasil belajar siswa terutama pada pelajaran IPA.
3. Bagi sekolah
Bisa menjadi referensi untuk mengembangkan pembelajaran yang kreatif dan innovative.
4. Bagi peneliti
Untuk menambah wawasan sebagai pengajar di masa yang akan datang.
5. Bagi peneliti lain
Sebagai bahan rujukan untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

E. Definisi Operasional

Untuk menyamakan persepsi dan agar tidak terjadi perbedaan pemahaman berdasarkan judul PTK dan permasalahan yang terjadi, maka penulis menyajikan definisi operasional sebagai berikut:

1. Pengertian IPA

Pengertian Sains yang dikemukakan oleh Iskandar (1997: 15) sebagai berikut: “Sains yaitu: (1) mengamati apa yang terjadi, (2)

Memahami apa yang diamati, (3) mempergunakan pengetahuan baru untuk meramalkan apa yang terjadi, dan (4) menguji ramalan tersebut benar.”

Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan sekedar penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa konsep-konsep atau prinsip-prinsip, tetapi juga mengumpulkan fakta-fakta tersebut. Dengan kata lain IPA merupakan proses penemuan.

2. Pengertian Metode Eksperimen

Metode eksperimen adalah metode yang memberikan kesempatan kepada siswa baik perorangan atau kelompok untuk dilatih melakukan suatu proses atau percobaan. (Djamarah, 2000). Bereksperimen adalah langkah awal proses eksplorasi dalam proses pembelajaran. Pada tahapan eksplorasi, siswa sebagai pelaku eksperimen akan mengelaborasi temuan-temuan atau hal-hal yang diperoleh dari proses eksperimen. Indikator keberlangsungan proses eksperimen dicirikan dengan aktivitas pengamatan (siswa mengamati objek). Umumnya pengamatan dilakukan saat atau setelah tahapan prosedural kerja dilaksanakan.

3. Belajar dan Hasil Belajar

a. Definisi Belajar

Belajar merupakan proses pendewasaan diri, dari yang tidak tahu menjadi tahu, dari yang tidak mengerti menjadi mengerti. Belajar bukan hanya dalam lembaga formal, akan tetapi setiap perjalanan hidup bisa dikatakan sebagai proses belajar. Bagi Gagne (dalam Susanto, 2013, hlm. 1) menekankan bahwa belajar sebagai upaya memperoleh pengetahuan atau keterampilan melalui instruksi. Instruksi yang dimaksud adalah perintah atau arahan dan bimbingan dari seorang guru.

b. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan sesuatu yang didapatkan setelah individu melakukan proses pembelajaran. Hasil belajar yang didapat peserta didik tergantung dari bagaimana proses pembelajaran yang dilakukan selama waktu dan batasan yang telah ditetapkan. Menurut Susanto (2013, hlm. 5) menyatakan Secara sederhana, yang dimaksud dengan hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Karena belajar itu merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang perubahan perilakunya relatif menetap. Dalam kegiatan pembelajaran atau kegiatan instruksional, biasanya guru menetapkan tujuan pembelajaran. Anak yang berhasil dalam belajar adalah berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional.

4. Benda dan sifatnya

a. Wujud Benda

Benda adalah segala sesuatu di sekitar kita yang berwujud dan memiliki massa. Berdasarkan wujudnya, benda dikelompokkan menjadi tiga, yaitu benda padat, cair dan gas.

b. Perubahan wujud benda

Benda dapat berubah wujud karena kondisi atau perlakuan tertentu. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi wujud benda adalah perubahan suhu. (1) membeku; (2) mencair/melebur; (3) menguap; (4) mengembun; (5) menyublim.

F. Struktur Organisasi Skripsi

PGSD UPI Kampus Serang

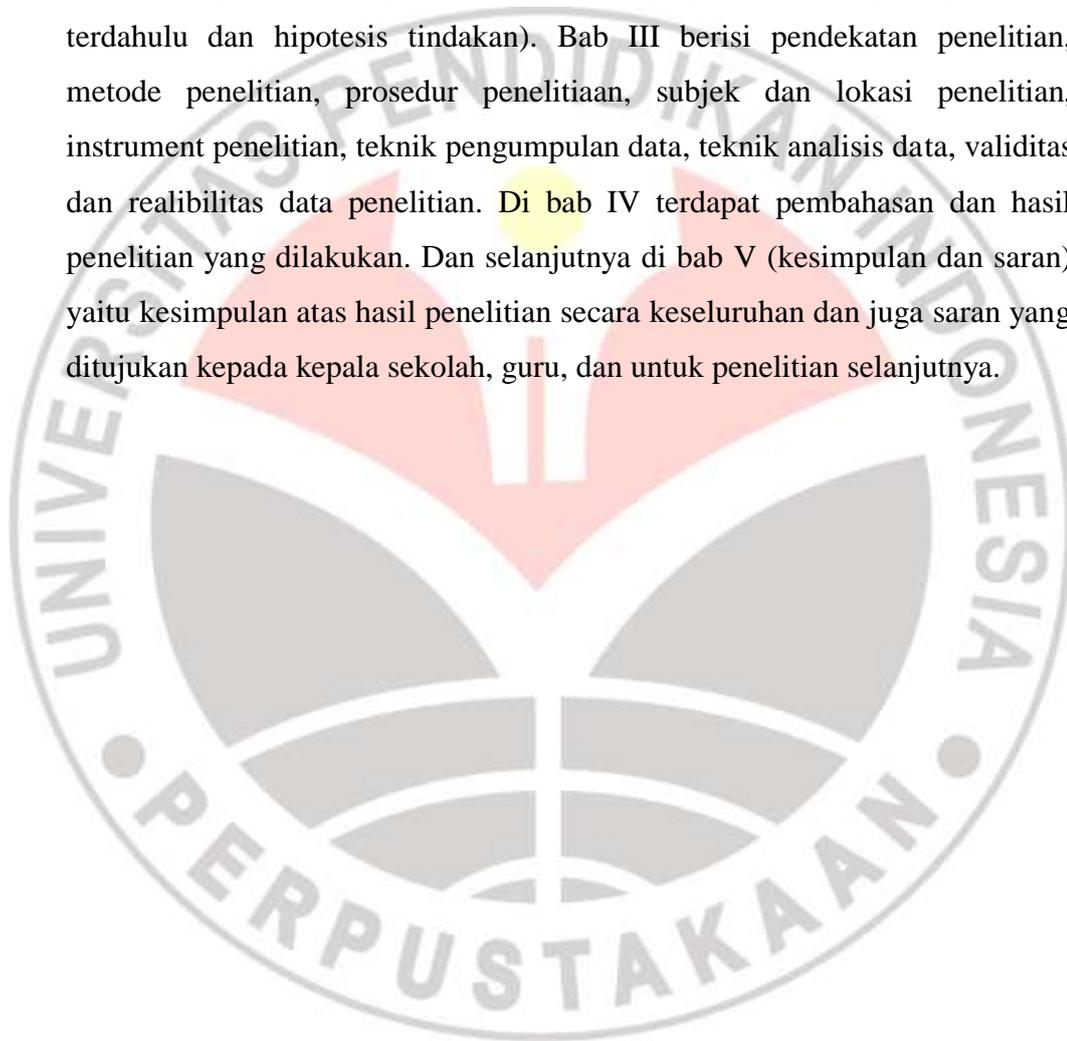
Yulia Fajriani, 2017

PENGUNAAN METODE EKSPERIMEN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA KONSEP BENDA DAN SIFATNYA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Skripsi ini ditulis dengan menggunakan sistematika penulisan yang diuraikan sebagai berikut:

Bab I (Pendahuluan) yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional dan struktur organisasi skripsi. Pada bab II (Kajian teori, kajian penelitian terdahulu dan hipotesis tindakan). Bab III berisi pendekatan penelitian, metode penelitian, prosedur penelitian, subjek dan lokasi penelitian, instrument penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, validitas dan realibilitas data penelitian. Di bab IV terdapat pembahasan dan hasil penelitian yang dilakukan. Dan selanjutnya di bab V (kesimpulan dan saran) yaitu kesimpulan atas hasil penelitian secara keseluruhan dan juga saran yang ditujukan kepada kepala sekolah, guru, dan untuk penelitian selanjutnya.



PGSD UPI Kampus Serang

Yulia Fajriani, 2017

PENGUNAAN METODE EKSPERIMEN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA KONSEP BENDA DAN SIFATNYA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu